

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif.<sup>1</sup> Metode kualitatif yaitu jenis penelitian untuk menekankan suatu makna dari objek yang diteliti. Informasi pada penelitian kualitatif adalah informasi deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian yang berupa data deskriptif ini sangatlah tepat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan masalah atau gejala-gejala terkait permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, yang datanya diperoleh melalui survey

---

<sup>1</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hal.9

maupun wawancara secara langsung. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengenai strategi pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada UMKM Sisi Kertas Tulungagung yang berada di daerah Pacet Moyoketen kabupaten Tulungagung.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif karena penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya sesuai keadaan yang ada, sehingga dapat membantu dalam memperkuat teori lama, atau di dalam kerangka penyusunan teori-teori baru.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti dari pemilik, pekerja maupun konsumen UMKM Sisi Kertas Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya proses penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu berada di Moyoketen Kabupaten Tulungagung dengan narasumber sebagai pemilik dari UMKM Sisi Kertas Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena UMKM Sisi Kertas merupakan salah satu penyedia jasa percetakan yang khusus memproduksi paper bag yang digunakan dalam acara-acara tertentu di Tulungagung maupun luar Tulungagung. UMKM Sisi Kertas sendiri juga melakukan proses produksi secara manual sehingga paper bag yang dihasilkan dikerjakan secara teliti. Perkembangan penggunaan paper bag ini menjadi lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian tersebut, peneliti berperan menjadi seseorang yang aktif melakukan observasi terkait objek penelitian serta mengamati aktivitas-aktivitas yang ada di lapangan dengan cermat. Untuk memperoleh data tentang penelitian maka peneliti akan melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian atau dengan melihat aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara online terhadap UMKM Sisi Kertas dan melakukan pengamatan dengan menggali data, menelaah, dan menafsirkannya.

Dalam penelitian ini maka peneliti akan hadir di rumah produksi UMKM Sisi Kertas sejak diberikan izin untuk mengadakan penelitian, dengan cara mengunjungi tempat penelitian dalam waktu tertentu secara terjadwal.

Ketika berada di lokasi penelitian, maka peneliti akan melakukan pengamatan pada setiap aktivitas maupun kinerja dari UMKM Sisi Kertas yang mencakup produksi, packing, pelayanan kepada konsumen, strategi pemasaraannya dan yang lainnya. Berkenaan dengan ini maka peneliti berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan narasumber selaku pemilik UMKM Sisi Kertas agar data yang diperoleh peneliti nantinya benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dalam *notebook* atau handphone untuk dijadikan bahan materi pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan permasalahan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang) secara individual maupun kelompok.

Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui gambaran umum tentang kondisi obyek penelitian dan wawancara yang dilakukan

peneliti dengan narasumber yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen dari UMKM Sisi kertas

## 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri atau bukan didapatkan oleh peneliti sendiri meskipun data tersebut data yang asli.

Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, majalah, internet, maupun dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait strategi pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada UMKM Sisi Kertas kabupaten tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data atau informasi maka langkah yang diambil peneliti adalah dengan cara pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang berlangsung di rencanakan antara pewawancara dan narasumber untuk menerima informasi tertentu. Menurut Moleong dalam Mamik, wawancara adalah kegiatan percakapan

dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan narasumber.<sup>3</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes atau santai, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan bersifat fleksibel atau dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang dihadapi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan dan relevan kaitannya dengan penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan dengan UMKM Sisi Kertas Tulungagung dan diyakini peneliti akan memberikan informasi yang valid atau akurat. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada pemilik, pegawai dan konsumen UMKM Sisi Kertas Tulungagung.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan praktik ke lapangan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang tempat pelaku kegiatan waktu peristiwa tujuan dan perasaan.<sup>4</sup>

Pengamatan (Observasi) adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan

---

<sup>3</sup> Deny Nofriansyah, "*Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12-13

<sup>4</sup> Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Publish, 2015), hal. 104-105.

kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah: “mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari inter relasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulturil tertentu”.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya hasil observasi atau wawancara, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>5</sup>

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung, serta pada saat wawancara berlangsung untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diuji keabsahannya.

---

<sup>5</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28.

## F. Teknik Analisis Data

Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana strategi pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada UMKM Sisi Kertas kabupaten Tulungagung.

### 2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang strategi

---

<sup>6</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 193.



pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada UMKM Sisi Kertas kabupaten Tulungagung.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi pengelolaan usaha percetakan untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada UMKM Sisi Kertas kabupaten Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang

menarik dari sudut pandang informan, narasumber atau partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

1. Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan macam-macam cara dan berbagai macam waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi yang seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

- b. Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yakni triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu:<sup>7</sup>

### 1. Tahap pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memiliki informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, dimana data ini didapatkan dengan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Melakukan pengamatan (observasi)
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148.

- c. Pengumpulan data berbentuk arsip atau file-file yang ada dan bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari UMKM Sisi Kertas Tulungagung, selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan meliputi :

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.